

Pemberian tahoe harga barang-barang Alam Minangkabau

„TANI“

dari 21 - 28 September '36

Kantoor Landbouw, Padang

28 Sept. '36

No.	Nama barang-barang	Harga sepikoei	Lakoenja
Pasar Padang 26 September '36			
	Padi	f 2. — - 2.20	
2	Beras nomor doea (asal dari sini)	" 3.90 - 4.10	
	" " " " Kerintji	" 3.40 - 3.60	
3	Kopi Roboesta	" 6.40 - 6.70	
	Padang, Kerintji, Moeara Laboeh dan Mandailing	" 11.50 - 14.—	
4	Kopi Arab	" 18. — - 19.—	
	a. Darat jang baik	" 16.— - 17.—	
	b. Fancy (Angkola, Mandailing, d.s.b.)	" 12.50 - 13.50	
5	Koelit Manis (kering)	" 5.50 - 6.25	
	No. 1	" 3.— - 4.—	
	No. 2	" 2.50 - 2.75	
	No. 3	" 3.50 - 4.—	
	No. 3 hitam	" 4.25 - 4.50	
6	Getah Para	" 1.50	
	a. tebal 3 cm	" 5.50	
	b. „sedang (kering)	" 2.—	
	c. tipis mesin	" 1.25	
	d. Scraps	" 7.— - 8.—	
	Getah asap anak negeri jang bagoes	" 7.— - 7.50	
	<i>native smoked sheet</i>	" 15.— - 17.50	
7	Pinang keras	" 42.50 - 50.—	
8	Boeah keras (kemiri = damar)	" 32.50 - 37.50	
9	Boeah Pala	" 23.— - 24.—	
	Bidjo Pala	" 3.75 - 3.90	
	" saring	" 4.— - 4.10	
10	Boenga Pala	" 4.30 - 4.40	
	a. nomor satoe	" 2.50 - 6.—	
	b. hitam	" 5.— - 13.50	
11	Tjengkéh kering	" 15.— - 16.—	
12	Copra	" 19.— - 20.—	
	(Poelau (hitam)	" 10. — - 12. —	
	ker. tjoekit) Pariaman (koening)	" 12.50 - 20.—	
	poetih	" 10. — - 17.—	
13	Rotan (bermatjam-matjam)	" 15.— - 20.—	
14	Damar (beloem dipilih) rata-rata	" 10. — - 17.—	
	Damar AE.	" 15.— - 20.—	
15	Koelit	" 15.— - 20.—	
	kerbau (kampong)	" 10. — - 17.—	
	djawi (")	" 15.— - 20.—	
	jang dikatam } kerbau	" 10. — - 17.—	
	} djawi	" 15.— - 20.—	

Bakal terbit
ALMANAK TANI 1937

Nama barang-barang				
16	Kentang	sepikoel	f	2.25 - 2.50
17	Daging Djawi	sekilo	"	0.30 - 0.40
18	Boeah njoer (kerambil) boeat dipakai	seratoes	"	1.70 - 2.—
19	Teloer ajam	"	"	1.50 - 1.70
	" itik	"	"	1.60 - 1.90
20	Benzine (minjak gas) dari pompa	seliter	"	0.26
	" " "	sebélék 18 1/2 l.	"	4.80
21	Minjak tanah merk Panah	"	"	2.05
	" " " Kroon	"	"	2.05
	" " " Koepoe-koepoe	"	"	2.05
22	Minjak manis	"	"	2.25 - 2.35
23	Katjang ramang (kedelee)	sepikoel	"	4.50
24	Katjang padi	"	"	4.— - 4.50

Pasar Pajakoemboeh 27 September '36		Harga sepikoel	Adanja
2	Beras nomor doea	f 1.75 - 2.—	
3	Bidji tjoklat	" 3.60 - 3.90	
		" 6.— - 7.—	
4	Gambir	" 11.—	
	a. Sarilamak	" 11.50	
	b. Moengkar	" 14.—	
	c. Halaban	" 7.50 - 8.—	
	d. Pemilihan	" 0.09	sekati (didjoel berketjil ²)
5	Bawang mérah asal dari sini	" 8.50 - 9.—	b. Singapoera f —.—
	" asal dari Cheribon	" 50.—	
	a. Piobang (fancy)	" 40.—	
	b. mérah toea (Penang)	" 27.50	
6	Pembakau	" 15.—	
	c. mérah (Singapore)	" 13.—	
	d. koening (Djawa)	" 1.25 - 1.40	seratoes
	e. hitam (Batak)	" 2.12 ^s	sebélék } pada agén
7	Boeah kerambil	" 2.12 ^s	
8	Minjak tanah tjap Kroon (Mangabeto)	" 3.—	Pariaman f 2.30 (boeat paberik saboen)
9	" " " Panah		
9	Minjak manis Pajakoemboeh (Talago)		

Pasar Betawi 26 September '36		Harga sepikoel	Lakoenja	Harga 100 kg
1	Damar A. E. pilihan	17.28	f	± 27.88
2	Palembang Roboesta	6.04	"	9.75
3	Beras Djawa kloewaran huller	3.47	"	5.60
4	" Siam	—	"	—
5	Tjoklat (bidji)	8.29	"	13.38
6	Kedelé (pasar Senrarang)	—	"	—

Pasar Singapoera 26 September '36				
Getah para, jaitoe :				
1	Sheets dan Crepe (getah paberik)	32.08	f	51.74
2	Medium blankets (getah kampeeng sesoedah dibersihkan dengan mesin)	31.78	"	51.26
Palembang 25 September '36				
	getah asap (native smoked sheets)	6.45	"	10.46

Apakah goenanja pohon kopi itoe dilindoengi ?

Biarpoen harga kopi sekarang sangat moerah, maka ada djoega anak negeri jang membeaer keboen kopi baroe. Pada jang ndapat merékaitoe: „Biar moerah tetapi ada jang akan diljoel, tentoe itoe bererti „loes g masoek“? Sekarang banjak jang berpangkoe tangan sadja, boekan? Dimana akan jang sadja oeang itoe ketangan kita, kadar itak dipikat dengan hasil oesaha?

Hanja perloe diperingatkan lagi kepada meréka jang hendak berkeboen kopi, Pertama: djangan terlampau loes ditanami. Tjoekoeplah seberapa dapat dipelihara dengan anak isteri. Kedoea, menanam pohon pelindoengi. Tentang pohon pelindoengi inilah jang maoe diperkatakan sedikit disini.

Kalau kita perhatikan benar-benar kita bandingkan seboeah keboen jang ada mempoenjai pohon pelindoengi dengan keboen jang tidak memakainja, maka kelihatanlah perbedaan jang besar diantara doea keboen itoe. Keboen jang tidak mempoenjai pohon pelindoengi tadi banjak ditoemboehi ilalang, roempoet pait dan lain-lain jang berbahaja benar bagi segala toemboeh-toemboehan.

Pada keboen kopi jang tjoekoeop pohon pelindoenginja, djarang benar kedapataa roempoet-roempoet jang berbahaja itoe. Betoel ada djoega roempoet-roempoet jang toemboeh, tetapi roempoet-roempoet ini tidak membahajakan kepada pohon kopi. Jang kebanjakan toemboeh boekan ilalang dan roempoet pait, melainkan seperti roempoet djawa, sianik d.l.l. Lebih-lebih pada keboen-keboen jang tidak memakai pohon pelindoengi dan soedah ditinggalkan, njata benar perbedaan ini kepada kita. Tidakkah lain jang tampak dari pada ilalang, roempoet pait dan roempoet minjak jang setengahja soedah lebih tinggi dari batang kopi dan soedah memandjat dan melilitnja. Barang tentoeiala pohon-pohon kopi itoe mati oléhja. Tanah sematjam itoe — djadi tanah jang ditoemboehi ilalang, roempoet pait dan roempoet minjak itoe —, soekar sekali mengerdjakannja nanti. Lagi poela tanah itoe soedah koeroes benar. Anak tjoetjoe kita jang nanti dikemoedian hari mesti lebih soesar lagi beroesaha mengerdjakan tanah itoe, sedangkan hasil jang akan diperoléhja itak akan menjenangkan.

Kebanjakan kalinja lebih baik memboeka keboen baroe dan menembang kajoe-kajoe dihoetan dari pada memperkeboeni tanah jang ditoemboehi ilalang itoe. Keboen-keboen kopi jang ada memakai pohon pelindoengi, banjak sekali kebaikannja kepada kita, ja-itoe:

1. Keboen-keboen kopi jang mempoenjai pohon pelindoengi, lebih lama memberi hasil. Sianganpoen dikeboen jang demikian tentoe koerang poela. Roempoet-roempoet seperti ilalang, soekar benar toemboehnja pada tempat-tempat jang kelindoengan.
2. Keboen-keboen kopi jang tjoekoeop menaroeh pohon pelindoengi itoe, kalau terpaksa kita tinggalkan, tidak meroesakkan kepada tanah. Oléh sebab tanah-tanah boléh dikatakan teutoetoe, ilalang, roempoet pait dan lain-lain, akan soekar benarliah toemboehnja. Daoen-daoen pohon pelindoengi jang tiap-tiap hari goegoer ketanah itoe, lama-kelamaan boesok dan meréjadi „boenga tanah“.

Tanah tjoekoeop soeboer oléhja dan anak tjoetjoe kita nanti tidak teraniaja oléh kita, sebab tanah jang kita tinggalkan itoe tidak soekar mengerdjakannja dan hasil jang diperoléhpoen baik. Kalau kita lihat, bahwa semangkin hari semangkin bertambah pen doedoek-pendoedoek disemoeg negeri-negeri dan hoetan rimbapoen bertambah lama bertambah soekar diperoléh, maka patoet benar kalau mengerdjakan barang sesoeatoenja dipikirkan lebih dahoele soepaja anak kemanakan kita djangan mengoepat kita dibelakang hari.

Tidakkah kita hidoep didoeng ini beroesaha oentoek penghidoepan kita dan anak kewanakan kita dikemoedian hari?

Moelai sekarang soedah boléh ditapat bidjo pilihan
dari Kota Enau

Barang tentoe sadja. oeangnja reb dahoeloe. Har-
ganja di Solok kira² f 3. boeat seriboe bidjo. Bila
dikoepas, tambah oepah koepas.

FRANKEERING BIJ
ABONNEMENT

— TANI —
P A D A N G

No. 13

Jth. toean

KOMMUNISAPLEIN-WEST 12.
ELTHERFORDEN.

Bidjo tjengkéh